



Pemkot Yogya Musnahkan 687 Kilogram Kerupuk Mengandung Boraks

YOGYA, TRIBUN - Sebanyak 275 kantong kerupuk dengan berat total 687 kilogram, dimusnahkan oleh Pemkot Yogya karena terbukti mengandung boraks, Rabu (18/1). Sebelumnya, makanan itu sempat beredar di tengah masyarakat melalui deretan pasar tradisional, sebelum terendus Dinas Perdagangan yang berkoordinasi dengan Polresta dan BPOM.

Kepala BPOM Yogya, Trikoranti Mustikawati, berujar, temuan itu merupakan anomali, mengingat peredaran bahan pangan yang mengandung zat berbahaya di Kota Yogya sedang menunjukkan tren penurunan. Hanya saja, berdasarkan pemantauan di lapangan, ternyata masih saja dijumpai pedagang yang nekat mengedarkan bahan pangan mengandung boraks.

"Tahun 2022 kemarin ada penurunan, misalnya di (Pasar) Prawirotaman kami sudah usulkan ke pusat, untuk jadi pasar aman bebas zat berbahaya karena sebelumnya ada temuan tapi kita bina," urainya.

Ia menyampaikan, zat-zat tersebut memang tidak langsung memberikan dampak negatif terhadap tubuh, ketika dikonsumsi

oleh masyarakat. Namun, jika terus-menerus dikonsumsi secara intens, otomatis terjadi akumulasi atau penumpukan, sehingga bisa menjadi penyebab kemunculan kanker di dalam tubuh.

"Jangan sampai dampak itu kita rasakan beberapa tahun kemudian. Terutama, pada anak-anak kita, kita harus menjaga, supaya mereka tumbuh dalam kondisi sehat tanpa potensi penyakit," jelasnya.

Dia menjelaskan, selaras peraturan, setiap produk yang beredar di masyarakat harus memiliki izin edar dari BPOM, dengan melewati proses pengecekan bahan-bahan yang terkandung di dalamnya. Jika diketahui ada bahan pangan yang tidak memiliki izin edar tapi dijualbelikan bebas di pasaran sudah selayaknya distributor dan produsennya dikenakan sanksi.

"Karena sebelum diedarkan harus dicek dulu bahan-bahannya. Makanya, saat produksi, mereka harus sesuai ketentuan. Kalau dari temuan tidak memenuhi syarat, dibina. Proses penindakan tentu ada juga, tapi di posisi terakhir," pungkask Trikoranti. **(aka)**



ZAT BERBAHAYA - Proses pemusnahan kerupuk mengandung boraks di Pasar Giwangan, Kota Yogya, Rabu (18/1). Sebanyak 275 kantong kerupuk dengan berat total 687 kilogram, dimusnahkan oleh Pemkot Yogya karena terbukti mengandung boraks.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005